

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keperawatan adalah bentuk pelayanan profesional berupa pemenuhan kebutuhan dasar yang diberikan kepada individu yang sehat maupun sakit yang mengalami gangguan fisik, psikis, dan sosial agar dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal. Bentuk pemenuhan kebutuhan dasar dapat berupa meningkatkan kemampuan yang ada pada individu, mencegah, memperbaiki, dan melakukan rehabilitasi dari suatu keadaan yang dipersepsikan sakit oleh individu. Proses keperawatan dilakukan sebagai teknik pemecahan masalah yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pemecahan masalah keperawatan harus berlandaskan pada pengetahuan dan penerapan ilmu pengetahuan dengan aspek asuhan keperawatan yang dilakukan secara holistik yaitu meliputi aspek bio-psiko-sosial-kultural dan spiritual melalui pendekatan proses keperawatan tersebut (Nursalam, 2009).

Proses keperawatan dilakukan oleh perawat selama 24 jam pada pasien dan keluarga. Pelayanan pada pasien dilakukan secara profesional. Seorang perawat dapat dikatakan profesional apabila telah selesai mengikuti pendidikan formal keperawatan yang telah disahkan oleh pemerintah. Tugas dan tanggung jawab dalam memberikan asuhan keperawatan dilakukan secara profesional harus sesuai dengan kode etik keperawatan yang telah ditetapkan baik dalam melaksanakan praktek

profesi maupun dalam kehidupan profesi. Asuhan keperawatan juga dilakukan secara komprehensif yang meliputi pelayanan secara preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif. Pelayanan komprehensif merupakan pelayanan pada pasien secara total dengan konsep holistik. Merupakan komponen dari keseluruhan status kehidupan pasien dan kualitas hidup pasien dalam berespon terhadap perubahan yang terjadi pada diri dan lingkungannya (Mubarak dan Chayatin, 2009).

Sesuai dengan konsep keperawatan tersebut maka penulis akan memberikan asuhan keperawatan dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada tanggal 08 – 24 Juni 2020 dimulai pukul 09.00 di Ruang D Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta, dengan kasus yang penulis kelola adalah Fraktur Nasal. Perawat sebagai profesi yang berhubungan langsung setiap hari dan memberi pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan berkesinambungan sesuai dengan wewenang, tanggung jawab dan kode etik perawat dalam memberi pelayanan keperawatan menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi dituntut dapat memberikan asuhan sesuai dengan teori yang didapatkan (Somantri, 2009).

Dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan Fraktur Nasal, penulis dituntut untuk memberikan asuhan keperawatan melalui pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, menetapkan diagnosa, membuat rencana keperawatan, melaksanakan rencana

keperawatan, mengevaluasi yang dilakukan secara menyeluruh baik biologis, psikologis, sosial dan spiritual kepada individu, keluarga atau masyarakat dalam rentang sehat sakit.

Melalui ujian komprehensif ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan agar tercapai ahli madya keperawatan yang dalam memberikan asuhan keperawatan secara langsung dan berkualitas sebagai perawat profesional pemula terutama dalam kasus Fraktur Nasal.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini bertujuan untuk memenuhi syarat Ujian Komprehensif Program Studi Diploma III Keperawatan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2020.

2. Tujuan Khusus

Diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi :

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara menyeluruh kepada pasien dengan Fraktur Nasal.
- b. Menetapkan diagnosis keperawatan serta menentukan prioritas diagnosis keperawatan pada pasien dengan Fraktur Nasal.
- c. Membuat rencana keperawatan sesuai dengan prioritas diagnosa pada pasien Fraktur Nasal.

- d. Melakukan implementasi sesuai dengan rencana keperawatan serta standar operasional prosedur yang berlaku di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta pada pasien Fraktur Nasal.
- e. Melakukan evaluasi berdasarkan implementasi yang telah dilakukan untuk menilai perkembangan pasien sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang ditetapkan.
- f. Mendokumentasikan secara menyeluruh dan dapat menggambarkan keadaan pasien sesuai dengan proses keperawatan pada pasien Fraktur Nasal.

C. Sistematika Penulisan

Laporan ini terbagi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir, dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti dibagi menjadi 5 bab, yaitu :
 - a. BAB I: Pendahuluan
Pada bab ini berisi latar belakang penulisan, tujuan penulisan, dan sistematika penulisan.
 - b. BAB II: Landasan Teori
Berisi mengenai dasar medis berkaitan dengan kasus Hemoroid meliputi pengertian, anatomi dan fisiologi yang terkait, etiologi, tanda dan gejala, patofisiologi, komplikasi, pemeriksaan

diagnostik, dan penatalaksanaan medik, serta menguraikan tentang dasar keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan dan perencanaan keperawatan.

c. BAB III: Pengelolaan Kasus

Pada bab ini penulis menguraikan kasus kelolaan yaitu pada Tn. W dengan Hemoroid mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi.

d. BAB IV: Pembahasan

Berisi tentang perbandingan antara teori dengan kasus Kemudian dianalisis berdasarkan tahap-tahap proses keperawatan.

e. BAB V: Penutup

Pada bab ini, berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.

STIKES BETHESDA YAYKUM